UNIVERSITAS UDAYANA

Unggul, Mandiri, dan Berbudaya

KURIKULUM

OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS UDAYANA

TAHUN 2023



BUKU KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS UDAYANA
2023

Halaman pengesahan

Denpasar, 1 Januari 2023

Penyusun
Ketua Tim Kurikulum PSHI

Putu Titah Kawitri Resen, S.IP., M.A.
NIP. 198112072018112300 1

Pemeriksa,
TPPM PSHI

Penny Kurnia Putri, S.Sos., M.A.
NIP.198602152018032001

Menyetujui,
Koordinator PSHI

Ni Wayan Rainy Priadarsini S., S.S., M.Hub.Int.
NIP. 198701232014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Kurikulum Outcome-Based Education Program Studi Hubungan Internasional Universitas Udayana ini dapat disusun dengan baik. Buku kurikulum ini merupakan dokumen akademik yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, dan pengembangan kompetensi mahasiswa di lingkungan Program Studi Hubungan Internasional.

Buku kurikulum ini memuat landasan pengembangan kurikulum, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, struktur mata kuliah, peta kurikulum, metode pembelajaran, strategi asesmen, serta mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Seluruh komponen tersebut disusun dengan memperhatikan kebijakan pendidikan tinggi nasional, visi dan misi Universitas Udayana, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan keilmuan Hubungan Internasional, serta prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini, termasuk pimpinan universitas, fakultas, tim kurikulum program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta para pemangku kepentingan lainnya. Masukan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak sangat berarti dalam mewujudkan kurikulum yang relevan, bermutu, dan berkelanjutan.

Akhir kata, semoga Buku Kurikulum OBE Program Studi Hubungan Internasional Universitas Udayana ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, serta mendukung terwujudnya lulusan Hubungan Internasional yang berintegritas, kritis, komunikatif, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam menjawab tantangan hubungan internasional kontemporer.

Denpasar, Januari 2023

Tim Penyusun
Program Studi Hubungan Internasional
Universitas Udayana

DAFTAR ISI

Halaman cover i

Halaman pengesahan ii

Kata pengantar iii

Daftar isi iv

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI 1
Sejarah singkat 1
Perguruan Tingi 2
Akreditasi 2
Jenjang pendidikan 2
Gelar lulusan 2
Visi Misi 2
Profil lulusan 3

II. HUBUNGAN CPL DAN MATA KULIAH 4
Daftar CPL 4
Matriks hubungan CPL-MK 5
Matriks hubungan CPL MBKM 13
Peta kurikulum 14
Matriks hubungan CPL-Profil lulusan 15
Daftar mata kuliah per semester 16

III. BENTUK PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI 19
Skema pembelajaran PSHI 19
Tabel penyetaraan magang 20
RPS MBKM 21

IV. FORMAT PENILAIAN/STRATEGI ASESMEN 24
Matriks CPL-Metode-Asesmen 26

V. MEKANISME EVALUASI & PEMUTAKHIRAN KURIKULUM 27
Matriks siklus evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 28
Matriks Metode-Asesmen-Evaluasi-Pemutakhiran 29

DAFTAR PUSTAKA

1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1) Sejarah Singkat Program Studi

Gagasan pendirian Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Udayana berawal dari visi strategis Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), pendiri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sekaligus Rektor Universitas Udayana pada saat itu. Ia memandang bahwa Bali, sebagai wilayah dengan interaksi global yang tinggi, memiliki posisi strategis untuk menjadi pusat kajian dan pendidikan di bidang hubungan internasional. Dari pemikiran tersebut muncul kebutuhan untuk menghadirkan program studi yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga mampu membaca realitas global dan menjawab tantangan diplomasi Indonesia di masa depan.

Gagasan ini menemukan momentumnya melalui pendirian Institute for Peace and Democracy (IPD) di Kampus Bukit Jimbaran. IPD merupakan lembaga bentukan negara yang berperan mengembangkan nilai-nilai perdamaian dan demokrasi, serta menjadi pelaksana berbagai program strategis Indonesia dalam diplomasi demokrasi global. Salah satu program utamanya adalah Bali Democracy Forum (BDF), forum dialog antarnegara yang digagas oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. N. Hassan Wirajuda.

Kehadiran IPD menegaskan posisi Universitas Udayana sebagai salah satu simpul penting dalam diplomasi demokrasi di kawasan Asia. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Pendidikan Nasional, dan Universitas Udayana yang diikuti dengan peresmian IPD oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 10 Desember 2008 menjadi tonggak penting yang memperkuat langkah pendirian FISIP sekaligus Program Studi Hubungan Internasional yang kemudian menjadi program studi HI pertama di Provinsi Bali.

Sebagai lembaga independen dan nirlaba, IPD aktif menyelenggarakan berbagai lokakarya, penelitian, dan publikasi dengan melibatkan pakar serta organisasi nasional dan internasional. Aktivitas intelektual tersebut menjadi laboratorium bagi pengembangan ilmu sosial dan politik di lingkungan FISIP, khususnya bagi Program Studi Hubungan Internasional. Sinergi antara IPD dan FISIP diharapkan dapat memperkuat pengembangan nilai-nilai demokrasi, perdamaian, dan diplomasi budaya, sekaligus memperluas kajian ilmu hubungan internasional yang relevan dengan dinamika global.

Dukungan terhadap ide pendirian Program Studi Hubungan Internasional datang dari berbagai pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI saat itu, Dr. N. Hassan Wirajuda. Gagasan tersebut kemudian dimatangkan melalui penyusunan proposal pendirian program studi guna memperoleh izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam proses ini, sejumlah akademisi berperan penting, di antaranya Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs., SH., M.Hum.; Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si.; dan Dr. Drs. Gusti Putu Bagus Suka Arjawa, M.Si., serta dibantu oleh dosen muda seperti Dr. Ni Luh Kebayantini, M.Si.; I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos., M.Si.; I Made Anom Wiranata,

S.IP., M.A.; Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos., M.Si.; I Ketut Winaya, S.Sos.; Ni Wayan Supriliani, S.Sos.; dan Drs. I Putu Suhartika, M.Si.

Melalui kerja kolaboratif dan semangat akademik yang tinggi, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Udayana akhirnya berdiri sebagai wujud nyata komitmen untuk mengembangkan pusat kajian hubungan internasional yang berakar pada nilai-nilai lokal Bali namun berorientasi global. Kehadirannya menjadi ruang intelektual bagi generasi muda untuk menumbuhkan kepekaan terhadap isu-isu global, nilai-nilai perdamaian, dan semangat diplomasi Indonesia di kancah internasional.

2) Perguruan Tinggi

UNIVERSITAS UDAYANA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

3) Akreditasi

Keputusan BAN-PT No.2886/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016
1 Desember 2016 - 1 Desember 2021

4) Jenjang Pendidikan

STRATA SATU (S1)

5) Gelar Lulusan

SARJANA ILMU POLITIK/ S.IP

6) Visi Misi

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan Ilmu Hubungan Internasional yang berdaya saing global dengan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam kajian globalisasi, budaya, dan pariwisata. Untuk lebih memberi kejelasan makna dari rumusan visi tersebut, maka berikut ini dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci, yaitu:

a. Unggul, berarti Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana mampu mengembangkan Ilmu Hubungan Internasional terapan, khususnya dalam isu-isu kontemporer secara optimal dan terstruktur sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Dengan memiliki keunggulan ini, Program Studi Hubungan Internasional dikembangkan menjadi lembaga yang unggul dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

b. Mandiri, berarti semua lulusan yang dihasilkan Program Studi Hubungan Internasional memiliki kepribadian handal, mandiri, dan cerdas, sehingga mampu bersaing dan meningkatkan kualitas diri secara mandiri.

c. Berbudaya, berarti semua lulusan Program Studi Hubungan Internasional yang dihasilkan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kebenaran akademik, memiliki daya kritis dan kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi Program Studi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral dan integritas yang tinggi sesuai dengan KKNI, tuntutan masyarakat akademik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Mengembangkan penelitian dalam ruang lingkup Studi Hubungan Internasional dan melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.

c. Menjadikan Program Studi Hubungan Internasional menjadi tempat pengembangan Ilmu Hubungan Internasional sekaligus menjadikan nilai-nilai kearifan budaya lokal sebagai alternatif solusi persoalan global termasuk resolusi konflik dan kemerosotan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat dunia.

7) Profil Lulusan Program Studi Hubungan Internasional

Profil lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Hubungan Internasional:** Analis Politik Budaya Global; Diplomat, Analis Kebijakan Luar Negeri; Analis Resiko Politik, Konsultan Hubungan Internasional; Peneliti Hubungan Internasional; Studi Khusus/Ahli Pemerintahan.
2. **Profesional Bisnis dan Pariwisata:** Public Relations, Sales Marketing, Manager of International Event, Manager of International Chain Hotel/Resort.
3. **Praktisi Pembangunan Internasional:** Kerjasama Internasional, NGO/INGO, Community Based Organization.
4. **Praktisi Media dan Jurnalisme**

2. HUBUNGAN CPL DAN MATA KULIAH

Standar kompetensi lulusan Program Studi Hubungan Internasional merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum maupun keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kemampuan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1) Daftar CPL Prodi

Sikap (Attitudes)

1. Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila.
2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya

Pengetahuan (Knowledge)

Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisme dalam perspektif budaya.

Keterampilan (Skills)

3. Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional dengan menggunakan perspektif teoritis dan mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris.
4. Mampu bekerjasama, berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial
5. Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional

2) Matriks Hubungan CPL dan MK

SEMESTER 1

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	1. Pendidikan Agama	2. Filsafat Ilmu	3. Ilmu Alamiah Dasar	4. Bahasa Indonesia	5. Dasar-dasar Sosiologi	6. Dasar-dasar Ilmu Politik	7. Metode Penulisan Ilmiah	8. Antropologi dalam HI
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	■		■		■			
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	■	■	■			■	■	
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya		■		■	■	■	■	■
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris					■	■		■
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial								
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional							■	

SEMESTER 2

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	9. Statistika Sosial	10. Metode Penelitian Sosial	11. Pancasila	12. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	13. Hukum Internasional	14. Globalisasi dalam Politik Dunia	15. Organisasi Internasional
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila			■				
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	■	■	■				
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya	■	■		■		■	■
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris				■	■	■	■
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial					■		
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional		■					

SEMESTER 3

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	16. Pengantar. Budaya dalam Hubungan Internasional	17. Teori- teori Hubungan Internasional	18. Keamanan Internasional	19. Ekonomi Politik Global	20. Politik Internasional	21. Teori dan Analisis Kebijakan Luar Negeri	22. Analisis Konflik dan Perdamaian	23. Politik Luar Negeri Indonesia
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila								
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya								
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya								
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris								
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial								
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional								

SEMESTER 4

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	24. Metodologi Hubungan Internasional	25. Politik Pemerintahan & Politik Luar Negeri Amerika Serikat	26. Hubungan Internasional di Asia Tenggara	27. Diplomasi	28. Agama dalam Hubungan Internasional	29. Masyarakat dan Budaya dalam Hubungan Internasional	30. Pariwisata, Hubungan Internasional, dan Soft Power	31. Perbandingan Sistem Politik
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila								
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya								
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya								
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris								
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial								
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan/atau karya populer dalam bidang Hubungan Internasional								

SEMESTER 5

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	32. Perusahaan Multinasional dalam Politik Global	33. Manajemen Konflik Internsional	34. Gender dalam Hubungan Internasional	35. Migrasi Internasional	36. Global Governance	37. Geopolitik	38. Praktik Diplomasi	39. Studi Kawasan Asia Selatan
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila								
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya								
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya								
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris								
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial								
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional								

SEMESTER 6

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	40. Negara dan Etnisitas	41. Keamanan Manusia dalam Pembangunan	42. Politik Kerja Sama dan Bantuan Luar Negeri	43. Perdagangan Etis	44. Pembangunan Internasional	45. Isu-isu Global	46. Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	47. Praktik dan Teknik Negosiasi Publik
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila								
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya								
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya								
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris								
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial								
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional								

SEMESTER 7

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	48. Kuliah Kerja Nyata	49. Pendidikan Kewarganegaraan	50. Bahasa Inggris	51. Studi Kawasan Eropa	52. Studi Kawasan Asia Timur	53. Praktik Jurnalisme Hubungan Internasional	54. Kewirausahaan Sosial	55. Pemecahan Masalah	56. Komunikasi dan Kerja Sama Tim	57. Seminar Masalah Internasional
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	■	■								■
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	■	■								■
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya				■	■					■
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris			■	■	■					■
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial	■						■	■	■	■
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional	■				■	■				■

SEMESTER 8

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	58. Skripsi
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya	
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris	
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial	
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional	

3) Matriks Hubungan CPL Program Studi dan Program Merdeka Belajar

Dalam mengadopsi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Hubungan Internasional memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kegiatan tersebut meliputi pertukaran pelajar, baik melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) maupun Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), magang bersertifikat, magang mandiri, studi independen, serta program Kampus Mengajar. Setiap skema pembelajaran tersebut dirancang untuk mendukung penguatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus di bidang Hubungan Internasional. Keterkaitan antara CPL Program Studi dengan masing-masing bentuk kegiatan MBKM, khususnya pada kegiatan magang (baik bersertifikat maupun mandiri), dapat dilihat pada tabel berikut.

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	**MATA KULIAH**
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	**MBKM PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI**
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya	
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris	
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial	
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional	

4) Peta Kurikulum Prodi Hubungan Internasional

PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PERGURUAN TINGGI								PROGRAM MBKM		
								DALAM PT	PT LAIN	NON PT
SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8	SEMESTER 5 & 6		
Pendidikan Agama	Statistika Sosial	Pengantar Budaya dalam HI	Metodologi Hubungan Internasional	Perusahaan Multinasional dalam Politik Global	Negara dan Etnisitas	Kuliah Kerja Nyata	Skripsi	Pertukaran Pelajar	Pertukaran Pelajar	Magang
S1, S2 / P / K1	S2 / P / K1	P / K1	P / K1,K2	K1,K3	P / K1	S1 ,S2 / K2,K3	S1 ,S2 / P / K1, K2, K3	S1, S2 / P / K1, K2, K3	S1, S2 / P / K1,K2,K3	S1, S2 / P / K1,K2,K3
Filsafat Ilmu	Metode Penelitian Sosial	Teori-teori Hubungan Internasional	Politik Pemerintahan dan Politik Luar Negeri Amerika Serikat	Manajemen Konflik Internasional	Keamanan Manusia dalam Pembangunan	Pendidikan Kewarganegaraan				Studi Independen
S2 / P	S2 / P / K3	P / K1	P / K1	K1,K2,K3	K1,K2,K3	S1,S2				S1, S2 / P / K1,K2,K3
Ilmu Alamiah Dasar	Pancasila	Keamanan Internasional	Hubungan Internasional di Asia Tenggara	Gender dalam Hubungan Internasional	Politik Kerjasama dan Bantuan Luar Negeri	Bahasa Inggris				KKN Tematik
S1,S2	S1 / S2	P / K1,K3	P / K1	K1,K2,K3	K1,K2,K3	K1				S1 ,S2 / P / K1,K2,K3
Bahasa Indonesia	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	Ekonomi Politik Global	Diplomasi	Migrasi Internasional	Perdagangan Etis	Studi Kawasan Eropa				Kampus Mengajar
P	P / K1	P / K1.K2	P / K1.K2	P / K1,K2,K3	P / K1,K2,K3	P / K1				S1 ,S2 / P / K1,K2,K3
Dasar-dasar Sosiologi	Hukum Internasional	Politik Internasional	Agama dalam Hubungan Internasional	Global Governance	Pembangunan Internasional	Studi Kawasan Asia Timur				
S1 / P / K1	K1,K2	S2 / P / K1	P / K1,K2	P / K1,K2	P / K1,K2,K3	P / K1				
Dasar-dasar Ilmu Politik	Globalisasi dalam Politik Dunia	Teori dan Analisis Kebijakan Luar Negeri	Masyarakat dan Budaya dalam HI	Geopolitik	Isu-Isu Global	Praktik Jurnalisme HI				
S2 / P / K1	P / K1	P / K1.K2	P / K1,K2	P / K1,K2	P / K1,K2	K3				
Metode Penulisan Ilmiah	Organisasi Internasional	Analisis Konflik dan Perdamaian	Pariwisata, HI dan Soft Power	Praktik Diplomasi	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	Kewirausahaan Sosial				
S2 / P	P / K1	P / K1,K3	P / K1,K3	P / K1	S / P / K1,K3	K2				
Antropologi dalam Hubungan Internasional		Politik Luar Negeri Indonesia	Perbandingan Sistem Politik	Studi Kawasan Asia Selatan	Praktik Teknik Negosiasi Publik	Pemecahan Masalah				
P / K1		P / K1	P / K1	P / K1	P / K1	K2				
						Komunikasi dan Kerjasama Tim				
						K2				
						Seminar Masalah-Masalah Internasional				
						S1,S2 / P / K1,K2,K3				
20 SKS	20 SKS	24 SKS	24 SKS	23 SKS	23 SKS	24 SKS	6 SKS		20 SKS	20 SKS

JUMLAH SKS MINIMAL SYARAT KELULUSAN: 144 SKS

WAJIB UNIVERSITAS | WAJIB FAKULTAS | WAJIB PRODI | PILIHAN/KONVERSI | CPL SIKAP | CPL PENGETAHUAN | CPL KETERAMPILAN

Matriks Keterkaitan Profil Lulusan Dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		
	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
ANALISIS HUBUNGAN INTERNASIONAL	S1, S2	P	K1,K2,K3
PROFESIONAL BISNIS DAN PARIWISATA			K1,K2
PRAKTISI PEMBANGUNAN INTERNASIONAL			K1,K2
PRAKTISI MEDIA DAN JURNALISME			K1,K2,K3

5) Daftar Mata Kuliah per-Semester

Program Studi Hubungan Internasional pada tahun 2021 menetapkan jumlah SKS minimum untuk memperoleh gelar sarjana adalah 144 SKS dan jumlah SKS maksimum adalah 147 SKS dengan masa studi 8 semester. Struktur mata kuliah Program Studi Hubungan Internasional terdiri dari kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas, Mata Kuliah Wajib semua Prodi, Mata Kuliah Program Studi. Secara umum, kelompok mata kuliah Program Studi Hubungan Internasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Rincian Mata Kuliah PSHI

Jenis Mata Kuliah	SKS
(1)	**(2)**
Wajib universitas	15 sks
Wajib	27 sks
Wajib program studi	81 sks
Pilihan/ Merdeka Belajar	20-24 sks
Jumlah Total	**144- 147 sks**

Tabel Distribusi Mata Kuliah PSHI per Semester

Tahun I Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumla SKS
1.	24UNDL02X001	Pendidikan Agama	2
2.	24UNDL02X002	Filsafat Ilmu	2
3.	24UNDL02X003	Ilmu Alamiah Dasar	2
4.	24UNDL02X004	Bahasa Indonesia	2
5.	24FISL02X005	Dasar-dasar Sosiologi	3
6.	24FISL02X006	Dasar-dasar Ilmu Politik	3
7.	24FISL02X007	Metode Penulisan Ilmiah	3
8.	24SHIL02X008	Antropologi dalam Hubungan Internasional	3
		Jumlah	**20**

Tahun I Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	24FISL02Y010	Statistika Sosial	3
2.	24FISL02Y011	Metode Penelitian Sosial	3
3.	24UNDL02Y012	Pancasila	2
4.	24SHIL02Y013	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	3
5.	24SHIL02Y014	Hukum Internasional	3
6.	24SHIL02Y015	Globalisasi dalam Politik Dunia	3
7.	24SHIL02Y016	Organisasi Internasional	3
		Jumlah	**20**

Tahun II Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	24SHIL02X017	Pengantar Budaya dalam HI	3
2.	24SHIL02X018	Teori-teori Hubungan Internasional	3
3.	24SHIL02X019	Keamanan Internasional	3
4.	24SHIL02X020	Ekonomi Politik Global	3
5.	24SHIL02X021	Politik Internasional	3
6.	24SHIL02X022	Teori dan Analisis Kebijakan Luar Negeri	3
7.	24SHIL02X023	Analisis Konflik dan Perdamaian	3
8.	24SHIL02X024	Politik Luar Negeri Indonesia	3
		Jumlah	**24**

Tahun II Semester 4

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	24SHIL02Y025	Metodologi Hubungan Internasional	3
2.	24SHIL02Y026	Politik Pemerintahan dan Politik Luar Negeri Amerika Serikat	3
3.	24SHIL02Y027	Hubungan Internasional di Asia Tenggara	3
4.	24SHIL02Y028	Diplomasi	3
5.	24SHIL02Y029	Agama dalam Hubungan Internasional	3
6.	24SHIL02Y030	Masyarakat dan Budaya dalam HI	3
7.	24SHIL02Y031	Pariwisata, HI dan Soft Power	3
8.	24SHIL02Y032	Perbandingan Sistem Politik	
		Jumlah	**24**

Tahun III Semester 5

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	24SHIL02X033	Perusahaan Multinasional dalam Politik Global	3
2.	24SHIL02X034	Manajemen Konflik Internasional	3
3.	24SHIL02X035	Gender dalam Hubungan Internasional	3
4.	24SHIL02X036	Migrasi Internasional	3
5.	24SHIL02X037	Global Governance	3
6.	24SHIL02X038	Geopolitik	3
7.	24SHIL02X039	Praktik Diplomasi	2
8.	24SHIL02X040	Studi Kawasan Asia Selatan	3
		Jumlah	**23**

Tahun III Semester 6

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	24SHIL02Y041	Negara dan Etnisitas	3
2.	24SHIL02Y042	Keamanan Manusia dalam Pembangunan	3
3.	24SHIL02Y043	Politik Kerjasama dan Bantuan Luar Negeri	3
4.	24SHIL02Y044	Perdagangan Etis	3
5.	24SHIL02Y045	Pembangunan Internasional	3
6.	24SHIL02Y046	Isu-Isu Global	3
7.	24SHIL02Y047	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	3
8.	24SHIL02Y048	Praktik Teknik Negosiasi Publik	2
		Jumlah	**23**

Tahun IV Semester 7

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	24UNDL02X049	Kuliah Kerja Nyata	3
2	24UNDL02X050	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	24UNDL02X051	Bahasa Inggris	2
4.	24SHIL02X052	Studi Kawasan Eropa	3
5.	24SHIL02X053	Studi Kawasan Asia Timur	3
6.	24SHIL02X054	Praktik Jurnalisme HI	2
7.	24SHIL02X055	Kewirausahaan Sosial	2
8.	24SHIL02X056	Pemecahan Masalah	2
9.	24SHIL02X057	Komunikasi dan Kerjasama Tim	2
10	24SHIL02Y058	Seminar Masalah-Masalah Internasional	3
		Jumlah	**24**

Tahun IV Semester 8

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	24UNDL02Y059	Skripsi	6
		Jumlah	**6**

TOTAL 164 SKS

3. BENTUK PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI/ KEGIATAN MBKM

Dalam upaya menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan dalam segala aspek kehidupan termasuk aspek sosial, budaya, dunia kerja serta pesatnya kemajuan teknologi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk merespon tantangan jaman tersebut. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka mensyaratkan adanya Hak Belajar di Luar Program Studi dengan berbagai skema untuk menyiapkan para mahasiswa menyambut tantangan masa depan. Program Studi Hubungan Internasional melalukan upaya untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan tersebut. Langkah yang dilakukan adalah dengan menyiapkan kompetensi mahasiswa agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Program hak belajar di luar program studi memberikan kebebasan mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi dengan 8 bentuk kegiatan pembelajaran, seperti magang, proyek pengabdian, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, membuat proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Dari tiga skema yang ditawarkan dan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan eksternal, Program Studi Hubungan Internasional merancang beberapa skema kurikulum yaitu skema MBKM, yaitu 8/0 dan 7/1. Dari 8 kegiatan pembelajaran yang ditawarkan pada program MBKM, Program Studi Hubungan Internasional merancang untuk melakukan pertukaran pelajar antar program studi di Unud dan magang. Pada skema 8/0 mahasiswa mengambil sebanyak 144 SKS selama 8 semester di program studi. Selanjutnya, pada skema 7/1, mahasiswa menempuh 1 semester pertukaran pelajar di luar program studi atau magang industri. Pertukaran pelajar atau magang dapat ditempuh pada semester 6 dan setara dengan 20 SKS. Secara umum, distribusi mata kuliah berdasarkan masing-masing skema dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Skema Pembelajaran PSHI

SEMESTER	SKEMA 8/0			SKEMA 7/1	
	JUMLAH SKS	TEMPAT		JUMLAH SKS	TEMPAT
I	21	PRODI		21	PRODI
II	21	PRODI		21	PRODI
III	21	PRODI		21	PRODI
IV	21	PRODI		21	PRODI
V	21	PRODI		21/20	PERTUKARAN PELAJAR/ MAGANG
VI	21	PRODI		21	PRODI
VII	12	PRODI		15	PRODI
VIII	6	PRODI		6	PRODI
TOTAL SKS	**144**			**147-146**	

Secara umum, penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu bentuk bebas (*free form)* dan bentuk terstruktur (*structured*). Dalam bentuk *free form*, kegiatan MBKM selama 1 semester disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang, baik dalam komptensi hardskills dan softskills sesuai dengn CPL yang diinginkan. Penyetaraan kompetensi magang dengan SKS di program studi Hubungan Internasional adalah sebagai berikut :

Tabel Penyetaraan Kompetensi Magang dengan SKS Program Studi

No.	**CPMK**	SKS
	Hardskill	
1	Mampu mengidentifikasi isu-isu global organisasi tempat praktik kerja berdasarkan konsep dan teori, khususnya yang terkait dengan keamanan, ekonomi politik, globalisasi, pariwisata, dan budaya yang diperoleh di program studi	2
2	Mampu mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia serta memetakan peluang dan ancaman terkait kepentingan dan pembangunan nasional Indonesia	2
3	Mampu mengidentifikasi regulasi terkait keamanan manusia dan hak asasi manusia serta isu – isu yang terkait	2
4	Mampu memetakan posisi Indonesia dalam relasinya dengan berbagai aktor dalam Hubungan Internasional baik di ranah regional maupun global	2
5	Mampu menyusun program yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat, baik dalam ranah lokal, nasional maupun global	2
6	Mampu menyusun laporan hasil magang dengan bahasa Indonesia/ bahasa Inggris dengan baik dan benar	2
	Softskill	
7	Mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik dan benar	2
8	Mampu menyajikan program solutif terkait isu-isu global di masyarakat dengan bahasa yang komunikatif	2
9	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Hubungan Internasional	2
10	Mampu bekerja sama dengan tim, kolega, pembimbing, dan teman sejawat	2
	Total	**20**

RPS MBKM

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN **UNIVERSITAS UDAYANA** **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK** **PS. HUBUNGAN INTERNASIONAL** Alamat : Jalan PB. Sudirman Denpasar Telp./Fax. (0361) 255378 Laman: www.fisip.unud.ac.id
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) **MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

No. DOKUMEN	TANGGAL TERBIT	REVISI:	JUMLAH HAL
…….	21/11/2020	01	

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Koden MK Konversi	Nama Mata Kuliah Konversi	SKS: **20**	Rumpun MK: **Pilihan**	Semester: **6**	MK Pra-Syarat: **Tidak ada**
24SHIL02Y041	Negara dan Etnisitas				
24SHIL02Y042	Keamanan Manusia dalam Pembangunan				
24SHIL02Y043	Politik Kerjasama dan Bantuan Luar Negeri				
24SHIL02Y044	Perdagangan Etis				
24SHIL02Y045	Pembangunan Internasional				
24SHIL02Y046	Isu-Isu Global				
24SHIL02Y047	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia				
24SHIL02Y048	Praktik Teknik Negosiasi Publik				

Koordinator MK:	Anggota Tim Fasilitator:	Koordinator Prodi:	TPPM PS TEP
	----	……..	…….

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah konversi MBKM ini meliputi tujuh mata kuliah pilihan yang dirancang untuk bisa diaplikasikan langsung di lapangan melalui praktik magang. Isu-isu internasional maupun domestik akan terwakili oleh aspek-aspek politik, ekonomi, dan budaya yang diusung dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan atau teori-teori yang sudah didapatkan pada empat semester pertama perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu membuka peluang lapangan pekerjaan bagi mahasiswa dengan adanya rekomendasi dari institusi mitra magang. Secara umum, keseluruhan mata kuliah yang tergabung dalam konversi ini setara dengan 20 SKS. Mahasiswa akan menempuh proses pembelajaran di institusi mitra magang kampus selama 6 bulan atau kurang lebih 23 minggu, dengan perkiraan rata-rata kegiatan magang dilakukan 8 jam per hari selama 5 hari per minggu. Hal ini berdasarkan ketentuan yang berlaku, bahwa satu SKS magang setara dengan 2.720 menit kegiatan magang, sehingga 20 SKS magang setara dengan 54.400 menit

kegiatan magang atau 906,67 jam. Meskipun demikian, teknis pelaksanaan di lapangan akan menyesuaikan juga dengan masing-masing kebijakan mitra magang.

III. CPL MATA KULIAH KONVERSI MBKM

	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MBKM
1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	
2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	
3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya	
4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris	
5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial	
6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional	

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Hardskills	CPMK1	Mampu mengidentifikasi isu-isu global berdasarkan di organisasi tempat praktik kerja berdasarkan konsep dan teori, khususnya yang terkait dengan keamanan, ekonomi politik, globalisasi, pariwisata, dan budaya yang diperoleh di program studi
	CPMK2	Mampu mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia serta memetakan peluang dan ancaman terkait kepentingan dan pembangunan nasional Indonesia
	CPMK3	Mampu mengidentifikasi regulasi terkait keamanan manusia dan hak asasi manusia serta isu-isu yang terkait
	CPMK4	Mampu memetakan posisi Indonesia dalam relasinya dengan berbagai aktor dalam Hubungan Internasional baik di ranah regional maupun global
	CPMK5	Mampu menyusun program yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat, baik dalam ranah lokal, nasional maupun global
	CPMK6	Mampu menyusun laporan hasil magang dengan bahasa Indonesia/ bahasa Inggris dengan baik dan benar
Softskills	CPMK7	Mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik dan benar

	CPMK8	Mampu menyajikan program solutif terkait isu-isu global di masyarakat dengan bahasa yang komunikatif
	CPMK9	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Hubungan Internasional
	CPMK10	Mampu bekerja sama dengan tim, kolega, pembimbing, dan teman sejawat

V. BAHAN KAJIAN/ Sub-CPMK

BK 1	Pembekalan (CPMK 7)
BK 2	Observasi dan Interaksi Internal (CPMK 1, 8)
BK 3	Kegiatan Formal Internal Kantor (CPMK 2, 3, 4)
BK 4	Terlibat Dalam Rencana Kerja Tim (CPMK 5, 7, 9, 10)
BK 5	Monitoring dan Evaluasi (CPMK 5, 7, 8)
BK 6	Penanganan Kasus di Lapangan (CPMK 1, 5, 8, 9, 10)
BK 7	Penilaian/ Laporan Akhir (CPMK 6, 7)

VI. PENILAIAN DAN KETERCAPAIAN CPL

Tahapan	Minggu	Jam	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Assesment	Bobot (%)
1	1	26	S1, S2, P, K1, K2,K3	7	1	Pemberkasan	
2	2, 3	80	S1, S2, P, K1, K2,K3	1, 8	2	Penugasan Internal	
3	4-7	160	S1, S2, P, K1, K2,K3	2, 3, 4	3	Penugasan Internal	
4	8-11	160	S1, S2, P, K1, K2,K3	5, 7, 9, 10	4	Penyusunan Program Kerja	
5	12	40	S1, S2, P, K1, K2,K3	5, 7, 8	6	Presentasi, Supervisi	
6	13-22	400	S1, S2, P, K1, K2,K3	1, 5, 8, 9, 10	5	Praktik Lapang	
7	23	40	S1, S2, P, K1, K2,K3	6, 7	7	Penilaian	

4. FORMAT PENILAIAN / STRATEGI ASESMEN

1. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a) prinsip penilaian; b) teknik dan instrumen penilaian; c) mekanisme dan prosedur penilaian; d) pelaksanaan penilaian; e) pelaporan penilaian; dan f) kelulusan mahasiswa.
2. Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam poin (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, dengan ketentuan sebagai berikut.
   a. Prinsip edukatif : merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
   b. Prinsip otentik : merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
   c. Prinsip objektif : merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
   d. Prinsip akuntabel : merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
   e. Prinsip transparan : merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
3. Teknik dan instrumental penilaian sebagaimana dimaksud dalam poin (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.
   a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
   b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
   c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.
   d. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
   e. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.
   f. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
4. Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam poin (2) huruf c terdiri atas: a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian; c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
5. Prosedur penilaian sebagaimana dimaksud dalam poin (2) huruf c mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian ini dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

6. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dalam poin (2) huruf d dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dengan ketentuan sebagai berikut :
   Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh: a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
7. Pelaporan penilaian tingkat sarjana dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam tabel berikut.
8.

Rentang nilai angka	**Huruf Mutu**	**Angka mutu**	**Gabungan Kemampuan**
≥81-100	A	4,0	Istimewa
≥71-79	B+	3,5	Sangat Baik
≥65-70	B	3,0	Baik
≥60-64	C+	2,5	Cukup Baik
≥55-59	C	2,0	Cukup
≥50-54	D+	1,5	Kurang Cukup
≥40-49	D	1,0	Kurang
0-39	E	0	Sangat Kurang

dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

a. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
b. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud dalam Standar Proses Pembelajaran Poin (6.k) adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) untuk mahasiswa program sarjana, serta lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) untuk program magister dan doktor serta memenuhi etika akademik.

Matriks Keterkaitan CPL, Metode Pembelajaran, dan Strategi Asesmen

	Rumusan CPL	Metode Pembelajaran yang Relevan	Strategi Asesmen	Indikator Ketercapaian
CPL 1	Memahami dan menjalankan nilai agama, kemanusiaan, moral, dan etika berdasarkan Pancasila	Diskusi nilai, refleksi, studi kasus etika, pembelajaran kontekstual	Observasi sikap, partisipasi, refleksi tertulis, rubrik sikap	Mahasiswa menunjukkan perilaku etis, menghargai nilai kemanusiaan, dan mampu mengaitkan nilai Pancasila dengan isu sosial-global
CPL 2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang ditunjukkan dalam sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya	Penugasan akademik, kerja kelompok, pembimbingan, praktik penulisan ilmiah	Observasi, penilaian tugas, rubrik etika akademik, pengecekan orisinalitas	Mahasiswa bertanggung jawab, disiplin, jujur secara akademik, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai standar
CPL 3	Menguasai teori, konsep, dan metodologi ilmu Hubungan Internasional dengan penekanan pada globalisasi dan transnasionalisasi dalam perspektif budaya	Kuliah interaktif, diskusi teoritis, studi literatur, analisis konsep	Tes tertulis, tes lisan, makalah, kuis, review literatur	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan teori, konsep, serta metodologi HI secara tepat
CPL 4	Mampu menganalisis fenomena Hubungan Internasional secara teoritis, serta mampu menyampaikan argumentasi dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris	Studi kasus, debat, presentasi, simulasi, problem-based learning	Analisis kasus, presentasi, esai argumentatif, rubrik komunikasi	Mahasiswa mampu menganalisis isu internasional dan menyampaikan argumen secara sistematis
CPL 5	Mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merancang dan melaksanakan agenda perubahan sosial	Project-based learning, collaborative learning, praktik lapang, MBKM, kerja tim	Rubrik proyek, peer assessment, observasi, laporan kelompok	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim, menggunakan teknologi informasi, dan merancang program solutif
CPL 6	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan karya populer dalam bidang Hubungan Internasional	Penulisan ilmiah, seminar, penelitian, skripsi, penulisan artikel populer	Portofolio, makalah, artikel, proposal, laporan penelitian, ujian skripsi	Mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah/populer yang sesuai kaidah akademik dan bidang HI

5. MEKANISME EVALUASI & PEMUTAKHIRAN KURIKULUM

Mekanisme evaluasi kurikulum dilakukan melalui peninjauan ketercapaian CPL, kesesuaian mata kuliah dengan profil lulusan, efektivitas pembelajaran, hasil asesmen mahasiswa, pelaksanaan MBKM, serta masukan dari pemangku kepentingan. Evaluasi juga dapat dilakukan melalui analisis matriks hubungan CPL dan mata kuliah. Matriks tersebut menjadi instrumen penting untuk melihat apakah seluruh CPL telah terdistribusi secara proporsional dalam struktur kurikulum. Apabila ditemukan CPL yang belum terakomodasi secara memadai, program studi dapat melakukan penyesuaian pada bahan kajian, metode pembelajaran, bobot penilaian, atau struktur mata kuliah. Sebaliknya, apabila terdapat tumpang tindih yang berlebihan, program studi dapat melakukan penyederhanaan atau penguatan integrasi antar mata kuliah.

Pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan isu-isu kontemporer hubungan internasional, seperti globalisasi, transnasionalisme, budaya, pariwisata, keamanan manusia, demokrasi, hak asasi manusia, migrasi, geopolitik, perdagangan etis, pembangunan internasional, dan tata kelola global. Mekanisme pemutakhiran kurikulum juga melibatkan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, institusi tempat magang, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks MBKM, masukan dari mitra magang dan institusi eksternal menjadi dasar penting untuk menilai apakah kompetensi mahasiswa telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM, termasuk laporan magang, supervisi, presentasi, serta penilaian mitra, dapat digunakan sebagai bahan perbaikan kurikulum, khususnya dalam menyelaraskan pembelajaran akademik dengan kompetensi profesional.

Matriks Siklus Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum

Tahap	Kegiatan	Sumber Data	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Tindak Lanjut
1	Monitoring pelaksanaan pembelajaran	RPS, jurnal perkuliahan, presensi, kontrak kuliah	Dosen, Prodi, unit penjaminan mutu	Setiap semester	Perbaikan pelaksanaan perkuliahan
2	Evaluasi ketercapaian CPMK	Nilai tugas, UTS, UAS, proyek, portofolio	Dosen pengampu	Setiap akhir semester	Penyesuaian metode dan asesmen mata kuliah
3	Evaluasi ketercapaian CPL	Rekap CPMK, nilai mata kuliah, portofolio mahasiswa	Prodi, tim kurikulum	Setiap tahun akademik	Penguatan mata kuliah yang mendukung CPL tertentu
4	Evaluasi pelaksanaan MBKM	Laporan magang, logbook, nilai mitra, supervisi	Dosen pembimbing, mitra, Prodi	Setiap akhir kegiatan MBKM	Penyempurnaan konversi SKS dan mekanisme pembimbingan
5	Evaluasi relevansi kurikulum	Masukan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra	Tim kurikulum, Prodi	Berkala	Revisi bahan kajian, mata kuliah, dan capaian pembelajaran
6	Tracer study dan masukan pengguna lulusan	Data alumni, survei pengguna lulusan, kebutuhan dunia kerja	Prodi, fakultas, unit tracer study	Berkala	Penyesuaian profil lulusan dan kompetensi
7	Review kebijakan pendidikan tinggi	Regulasi nasional, kebijakan universitas, kebijakan MBKM	Prodi, fakultas, universitas	Sesuai perubahan kebijakan	Penyesuaian struktur kurikulum
8	Pemutakhiran kurikulum	Hasil evaluasi, tracer study, FGD, perkembangan keilmuan HI	Tim kurikulum, Prodi, stakeholder	Periodik	Kurikulum baru/revisi, RPS baru, peta kurikulum baru

Matriks Metode Pembelajaran, Strategi Asesmen, Evaluasi, dan Pemutakhiran Kurikulum

No.	Aspek Kurikulum OBE	Tujuan	Bentuk/Metode Pelaksanaan	Instrumen/Strategi Asesmen	Penanggung Jawab	Luaran/Dokumen
1	Perencanaan pembelajaran berbasis CPL	Menjamin setiap mata kuliah berkontribusi terhadap capaian pembelajaran lulusan	Penyusunan RPS, pemetaan CPL-CPMK-Sub CPMK, penyusunan bahan kajian, penentuan metode dan asesmen	Telaah RPS, matriks CPL-MK, rubrik penilaian	Koordinator Prodi, dosen pengampu, tim kurikulum	RPS, matriks CPL-MK, peta kurikulum
2	Pembelajaran reguler di kelas	Mengembangkan penguasaan teori, konsep, dan metodologi Hubungan Internasional	Kuliah interaktif, diskusi, studi kasus, presentasi, penugasan individu/kelompok	Tes tertulis, tes lisan, tugas analitis, makalah, presentasi	Dosen pengampu mata kuliah	Nilai tugas, UTS, UAS, portofolio mahasiswa
3	Pembelajaran berbasis kasus	Melatih mahasiswa menganalisis fenomena hubungan internasional secara teoritis	Analisis kasus global, kajian isu kontemporer, diskusi berbasis masalah	Rubrik analisis kasus, partisipasi kelas, laporan tertulis	Dosen pengampu	Laporan analisis, artikel pendek, bahan presentasi
4	Pembelajaran berbasis proyek	Melatih mahasiswa merancang solusi atas persoalan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan global	Project-based learning, penyusunan program, simulasi, kerja kelompok	Rubrik proyek, penilaian proses, penilaian produk, presentasi akhir	Dosen pengampu, mahasiswa	Proposal proyek, laporan proyek, produk/karya mahasiswa
5	Pembelajaran kolaboratif	Mengembangkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab akademik	Diskusi kelompok, tugas tim, simulasi diplomasi, simulasi negosiasi	Observasi, peer assessment, rubrik kerja tim, penilaian presentasi	Dosen pengampu, mahasiswa	Laporan kelompok, hasil simulasi, refleksi pembelajaran
6	Pembelajaran praktik	Menguatkan keterampilan profesional mahasiswa dalam konteks Hubungan Internasional	Praktik diplomasi, praktik negosiasi publik, praktik jurnalisme HI, komunikasi dan kerja sama tim	Unjuk kerja, observasi, portofolio, penilaian performa	Dosen pengampu, praktisi/mitra bila relevan	Portofolio praktik, video/simulasi, laporan kegiatan

7	Pembelajaran MBKM	Memberikan pengalaman belajar di luar program studi dan memperkuat kompetensi profesional	Magang, pertukaran pelajar, studi independen, Kampus Mengajar	Penugasan internal, supervisi, presentasi, laporan akhir, penilaian mitra	Prodi, dosen pembimbing, mitra MBKM	Laporan MBKM, logbook, nilai konversi, rekomendasi mitra
8	Magang MBKM	Mengaplikasikan teori HI dalam dunia kerja dan meningkatkan hard skills serta soft skills	Pembekalan, observasi, kegiatan kantor, penyusunan program kerja, praktik lapang, monitoring, laporan akhir	Pemberkasan, penugasan internal, presentasi, supervisi, praktik lapang, laporan akhir	Dosen pembimbing, pembimbing lapangan, mitra magang	Laporan magang, penilaian mitra, portofolio kerja
9	Penulisan ilmiah dan karya akademik	Melatih mahasiswa menghasilkan karya ilmiah dan karya populer bidang HI	Penulisan makalah, artikel populer, proposal penelitian, seminar, skripsi	Rubrik penulisan, portofolio, seminar, ujian skripsi	Dosen pengampu, dosen pembimbing, penguji	Makalah, artikel, proposal, skripsi
10	Penilaian sikap	Menilai internalisasi nilai agama, moral, etika, tanggung jawab, dan etika akademik	Observasi perilaku akademik, partisipasi, kedisiplinan, kerja sama	Rubrik sikap, observasi, partisipasi, penilaian dosen/mitra	Dosen pengampu, dosen pembimbing, mitra	Nilai sikap, catatan evaluasi, umpan balik
11	Penilaian pengetahuan	Mengukur penguasaan teori, konsep, dan metodologi HI	Ujian, kuis, tugas, diskusi, analisis bacaan	Tes tertulis, tes lisan, tugas analitis, makalah	Dosen pengampu	Nilai pengetahuan, hasil ujian, tugas akademik
12	Penilaian keterampilan	Mengukur kemampuan analisis, komunikasi, kerja sama, penggunaan teknologi, dan produksi karya	Presentasi, simulasi, proyek, praktik, penulisan laporan	Rubrik keterampilan, unjuk kerja, portofolio, laporan proyek	Dosen pengampu, mitra/praktisi bila relevan	Portofolio, laporan, produk/karya mahasiswa
13	Monitoring pembelajaran	Menilai keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai RPS dan CPL	Monitoring perkuliahan, evaluasi kehadiran, evaluasi ketercapaian CPMK	Presensi, jurnal perkuliahan, umpan balik mahasiswa, hasil asesmen	Prodi, dosen pengampu, unit penjaminan mutu	Laporan monitoring pembelajaran

14	Evaluasi hasil pembelajaran	Menilai tingkat ketercapaian CPL melalui hasil belajar mahasiswa	Analisis nilai, IPS, IPK, kelulusan mata kuliah, ketercapaian CPMK	Rekap nilai, rubrik, portofolio, laporan evaluasi	Prodi, dosen pengampu, tim kurikulum	Laporan evaluasi CPL/CPMK
15	Evaluasi kurikulum	Menilai relevansi kurikulum terhadap profil lulusan, CPL, kebutuhan pengguna, dan perkembangan keilmuan	Rapat evaluasi kurikulum, tracer study, masukan alumni dan pengguna lulusan, evaluasi MBKM	Kuesioner, FGD, laporan tracer study, laporan mitra	Prodi, tim kurikulum, pemangku kepentingan	Dokumen evaluasi kurikulum
16	Pemutakhiran kurikulum	Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu, kebijakan nasional, MBKM, dan kebutuhan dunia kerja	Review CPL, bahan kajian, struktur mata kuliah, metode pembelajaran, dan asesmen	Hasil evaluasi kurikulum, masukan stakeholder, kebijakan terbaru	Prodi, fakultas, tim kurikulum, stakeholder	Kurikulum revisi, RPS revisi, peta kurikulum terbaru

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Universitas Udayana. (2020). *Peraturan Akademik Universitas Udayana*. Denpasar: Universitas Udayana.

Universitas Udayana. (2020). *Pedoman Akademik Universitas Udayana*. Denpasar: Universitas Udayana.

Universitas Udayana. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Udayana*. Denpasar: Universitas Udayana.

Universitas Udayana. (2021). *Standar Pendidikan Universitas Udayana*. Denpasar: Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Udayana.

Universitas Udayana. (2021). *Standar Penjaminan Mutu Internal Universitas Udayana*. Denpasar: Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Udayana.

Universitas Udayana. (2022). *Rencana Strategis Universitas Udayana*. Denpasar: Universitas Udayana.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. (2022). *Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana*. Denpasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.